



**Akademi Kebidanan
Sempena Negeri
Pekanbaru**

LOGBOOK KDPK



TIM PENYUSUN

Susi Hartati, SST, M.Keb

Nelfi Sarlis, SST, M.Kes

Ifni Wilda, SST, M.KM

Nurul Hidayah, SST, M.KM

Desmariyenti, SST, M.Kes

Zurhayati, SST, M.Kes

Yesi Arisonaidah, SKM, M.KM

VISI, MISI DAN TUJUAN
AKADEMI KEBIDANAN SEMPENA NEGERI PEKANABARU

Visi

“Menjadi Akademi Kebidanan yang unggul di bidang Kesehatan Reproduksi Ibu dan Anak yang dapat bersaing di pasar Nasional tahun 2030.”

Misi

Misi Akademi Kebidanan Sempena Negeri Pekanbaru adalah :

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan/pengajaran pada asuhan kebidanan reproduksi ibu dan anak yang mengikuti IPTEK secara intelektual dan kompeten yang dapat bertanggung jawab dan bertanggung gugat.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian yang terkait dengan ruang lingkup kesehatan reproduksi ibu dan anak yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat di bidang promotif dan preventif dalam ruang lingkup Kesehatan reproduksi ibu dan anak dengan upaya melakukan kerja sama antar institusi yang bermanfaat bagi semua.

Tujuan

1. Menghasilkan tenaga profesional di bidang kebidanan yang berwawasan nasional.
2. Menghasilkan Ahli Madya Kebidanan yang berkompeten dalam bidang kebidanan yang berpusat pada kesehatan reproduksi khususnya ibu dan anak.
3. Meningkatkan kegiatan informasi dan inovasi, pengembangan penelitian serta pengabdian masyarakat yang terdepan khususnya dalam bidang kesehatan reproduksi ibu dan anak.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memperkenankan kita untuk menyelesaikan penyusunan Logbook ini, kami menyambut baik penerbitan buku ini, karena dengan adanya logbook ini dapat membantu peserta didik dalam mencapai kompetensi yang

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Tim Penyusun logbook yang telah bekerja keras untuk menyelesaikan buku panduan ini, dan tentu kami berharap kita tidak boleh berpuas diri karena perkembangan pengetahuan dan teknologi akan selalu mengesa kita untuk mengikuti perkembangan tersebut.

Kami berharap logbook ini bukan hanya menjadi pajangan dan kelengkapan yang tidak dibaca, akan tetapi harus dapat menjadi pegangan khususnya bagi mahasiswa dalam menyusun kompetensi yang akan dicapainya setiap semester.

Pekanbaru,



Nelfi Sarlis, SST, M.Kes
NIDN.1011118201

KETERAMPILAN DASAR PRAKTIK KLINIK
MAHASISWI AKBID SEMPENA NEGERI PEKANBARU

A. Tujuan Umum

Setelah melaksanakan KDPK, mahasiswi Akademi Kebidanan Sempena Negeri Pekanbaru mampu memberikan asuhan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan kasus normal pada kehamilan, persalinan, ibu postpartum, neonatal, bayi dan balita.

B. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti MK KDPK mahasiswa dapat :

1. Melaksanakan mengatur posisi pasien
2. Melaksanakan mengganti alat tenun
3. Melaksanakan kompres hangat dan dingin
4. Melaksanakan tanda tanda vital (TTV)
5. Melaksanakan pemasangan oksigen pada pasien
6. Melaksanakan pemasangan NGT
7. Melaksanakan pemasangan kateter
8. Melaksanakan vulva hygiene
9. Melaksanakan memandikan pasien
10. Melaksanakan cuci tangan
11. Melaksanakan pencegahan infeksi
12. Melaksanakan alat pelindung diri (APD)
13. Melaksanakan pengelolaan alat bekas pakai
14. Melaksanakan pembuatan larutan klorin
15. Melaksanakan pengolahan limbah

Kompetensi

Kompetensi yang akan dicapai	Pencapaian target kompetensi
1. Praktek macam macam posisi pasien	3 kali
2. Praktek mengganti alat tenun (verbeden)	3 kali
3. Praktek kompres hangat dan dingin	3 kali
4. Praktek tanda tanda vital (TTV)	3 kali
5. Praktek pemasangan oksigen pada pasien	3 kali
6. Praktek pemasangan NGT	3 kali
7. Praktek pemasangan kateter	3 kali
8. Praktek vulva hygiene	3 kali
9. Praktek memandikan pasien	3 kali
10. Praktek cuci tangan	3 kali
11. Praktek pencegahan infeksi	3 kali
12. Praktek alat perlindungan diri (APD)	3 kali
13. Praktek alat bekas pakai	3 kali
14. Praktek pembuatan larutan klorin	3 kali
15. Praktek pengolahan limbah	3 kali



PEDOMAN PENILAIAN TINDAKAN MENGUKUR TANDA-TANDA VITAL

Nama Mahasiswi :
NIM :
Hari / Tanggal :

Nilai setiap kinerja langkah yang diamati dengan menggunakan skala sbb :

1. Persiapan alat tidak lengkap, tindakan tidak dilakukan atau tindakan yang dilakukan salah
2. Tindakan dilakukan dengan benar tetapi tidak sesuai prosedur (dibantu oleh instruktur)
3. Persiapan alat lengkap, tindakan dilakukan sesuai prosedur (tanpa bantuan instruktur)

1. PENGETAHUAN / KONGNITIF (BOBOT : 3)

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI		
		1	2	3
1				
2				
3				
4				
5				
JUMLAH				

NILAI : $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah aspek}} \times \text{Bobot (3)} =$

11. KETERAMPILAN / PSIKOMOTOR (BOBOT : 4)

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI		
		1	2	3
1	Persipan alat <ul style="list-style-type: none">• Spignomanometer (tensimeter)• Stetoscope• Termometer• Bengkok (nierbeken)• Tissue dalam tempatnya• Buku, catatan, arloji dan bollpoint• 2 buah com berisi air DTT dan Air klorin			
2	Sapa pasien dan jelaskan prosedur yang akan dilakukan			
3	Mengatur posisi pasien dengan nyaman			

4	Pasang sampiran (bila perlu)			
5	Membawa alat alat dekat pasien			
6	Petugas mencuci tangan dengan teknik 6 langkah			
7	Buka baju pasien, axilla dikeringkan dengan tisu			
8	Periksa termometer, apakah air raksa sudah di bawah 35 ⁰ C dan diletakan termometer dengan reservoirnya tepat ditengah-tengah axilla pasien, membantu pasien meletakkan tangannya ke dada sampai tangan memegang bahu, sambil menunggu 5-10 menit sebelum termometer diangkat,			
9	Lakukan penghitungan nadi pada arteri radialis selama satu menit			
10	Menghitung pernapasan selama satu menit dengan mengalihkan perhatian pasien			
11	Mengukur tekanan darah Lengan baju pasien dibuka / digulung, kemudian pasang manset 2-3 cm di atas cubiti dengan pipa slang karet disisi luar lengan. Manset dipasang tidak terlalu sempit / longgar			
12	Raba arteri brucialis lalu letakkan diafragma stetoscope tepat pada daerah tersebut			
13	Buka pengunci air raksa dan pastikan skrup ballon pompa tertutup lalu Pompa air raksa sampai terdengar sistol pertama, lalu turunkan lagi air raksanya, Pompa lagi air raksa dengan menaikkan 20-30 mmHg dari sistol pertama			
14	Buka skrup pompa perlahan-lahan (kecepatan 2-3 mmHg/detik) Dengarkan bunyi/detik pertama yang disebut sistole dan bunyi terakhir kali terdengar disebut diastole sambil melihat angka pada air raksa spignomanometer, itulah hasil tekanan darah pasien			
15	Setelah tekanan darah selesai dilakukan lanjut dengan Angkat termometer, lalu baca hasilnya selanjudnya turunkan air raksa kembali pada angka di bawah 35 ⁰ C setelah itu dibersihkan dengan tisu			
16	Catat semua hasil & informasikan kepada pasien / klien			
17	Rapikan alat alat			
18	Petugas mencuci tangan dengan teknik 6 langkah			
JUMLAH				

NILAI : $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah aspek (18)}} \times \text{Bobot (4)} =$

III. SIKAP (BOBOT : 3)

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI		
		1	2	3
1	Bekerja secara sistematis			
2	Bekerja dengan hati hati dan cermat			
3	Berkomunikasi dengan pendekatan yang tepat sesuai dengan kondisi klien			
4	Menghargai privacy pasien			
5	Sikap selama melakukan tindakan dan tanya jawab			
	JUMLAH			

NILAI : $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah aspek (5)}} \times \text{Bobot (3)} =$

NILAI AKHIR = $\frac{1 + 11 + 11}{\text{Jumlah aspek 10}} =$

Dosen Penguji

PEDOMAN PENILAIAN PEMASANGAN OKSIGEN

Nama Mahasiswi :
 NIM :
 Hari / Tanggal :

Nilai setiap kinerja langkah yang diamati sesuai dengan skala sebagai berikut :

1. Persiapan alat tidak lengkap, tindakan tidak dilakukan atau tindakan yang dilakukan salah
2. Tindakan dilakukan dengan benar tetapi dibantu oleh instruktur
3. Persiapan alat lengkap, tindakan dilakukan sesuai prosedur dan tanpa bantuan instruktur

I. PENGETAHUAN / KOGNITIF (BOBOT : 3)

No	ASPEK YANG DINILAI	NILAI		
		1	2	3
1				
2				
3				
4				
5				
Jumlah				

NILAI : $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah aspek (5)}} \times \text{Bobot (3)} =$

II. KETERAMPILAN / PSIKOMOTOR (BOBOT : 4)

	Langkah	Nilai		
	Persiapan Alat : 1. Tabung oksigen lengkap dengan flow meter, humidifier 2. Nasal kateter/ kanul/ masker 3. Jelly 4. Plester 5. Gunting 6. Nierbeken			
	Menjelaskan kepada pasien tentang prosedur yang akan dilakukan			
	Mencuci tangan			
	Mengontrol apakah peralatan dapat dipakai			
	a. Cara pemasangan nasal kateter <ul style="list-style-type: none"> • Mengukur jarak dari lubang hidung ketelinga • Melumasi kateter dengan jelly • Memasukkan kateter kedalam hidung 			

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengontrol oksigen • Memfiksasi dengan plester 			
	<ul style="list-style-type: none"> b. Cara pemasangan nasal kanul <ul style="list-style-type: none"> • Memasang kanul secara tepat pada hidung • Memberi posisi yang nyaman • Mengontrol oksigen c. Cara pemasangan masker <ul style="list-style-type: none"> • Memasang slang masker pada perangkat oksigen • Mengatur aliran oksigen dengan intruksi • Memakai masker pada wajah pasien 			
	Merapikan Pasien			
	Merapikan alat-alat			
	Mencuci tangan			
	JUMLAH			

NILAI : $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah aspek (8)}} \times \text{Bobot (4)} =$

III. SIKAP (BOBOT : 3)

No	ASPEK YANG DINILAI	NILAI		
		1	2	3
1	Bekerja secara sistematis			
2	Bekerja dengan hati-hati dan cermat			
3	Berkomunikasi dengan pendekatan yang tepat sesuai dengan kondisi klien			
4	Menghargai privacy klien			
5	Sikap selama melakukan tindakan dan tanyajawab			
	Jumlah			

NILAI : $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah aspek (5)}} \times \text{Bobot (3)} =$

NILAI AKHIR : $\frac{\text{I} + \text{II} + \text{III}}{\text{Jumlah aspek (10)}} =$

PEDOMAN PENILAIAN PEMASANGAN SONDE NGT (NASO GASTRIC TUBE)

Nama Mahasiswi :
NIM :
Hari / Tanggal :

Nilai setiap kinerja langkah yang diamati sesuai dengan skala sebagai berikut :

4. Persiapan alat tidak lengkap, tindakan tidak dilakukan atau tindakan yang dilakukan salah
5. Tindakan dilakukan dengan benar tetapi dibantu oleh instruktur
6. Persiapan alat lengkap, tindakan dilakukan sesuai prosedur dan tanpa bantuan instruktur

IV. PENGETAHUAN / KOGNITIF (BOBOT : 3)

No	ASPEK YANG DINILAI	NILAI		
		1	2	3
1				
2				
3				
4				
5				
Jumlah				

NILAI : $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah aspek (5)}} \times \text{Bobot (3)} =$

V. KETERAMPILAN / PSIKOMOTOR (BOBOT : 4)

No	ASPEK YANG DINILAI	NILAI		
		1	2	3
1	Persiapan Alat : 7. Pipa lambung berukuran sesuai dengan yang dianjurkan 8. Jelly atau vasellin 9. Stetoscope 10. Corong / spuit 20 - 50 cc 11. Bengkok / nierbeken 12. Penutup pipa lambung/klem 13. Kom berisi air bersih 14. Plester / Hipapik 15. Gunting 16. Handscon 1 pasang 17. Perlak 18. Tissue dalam tempatnya 19. Corong 20. Makanan, minuman dan obatan dalam bentuk cair			
2	Memberitahu pasien tindakan yang akan dilakukan			

3	Mengaturposisi pasien yaitu secara fowler			
4	Mencuci tangan			
5	Bersihkan daerah hidung dengan tisu			
6	Pasang pernak pada daerah dada pasien			
7	Mengukur panjangnya pipa lambung (dari pangkal hidung keteling bawah lalu ke prosesus xiphoides) dan beri tanda batas panjangnya penduga lambung			
8	Memberi vaselin atau jeli pada pipa lambung sepanjang 7-10 cm			
9	Memasukkan pipa lambung melalui salah satu lubang hidung : <ul style="list-style-type: none"> • Pada awalnya posisi kepala pasien dibuat ekstensi, bila pipa sudah masuk sampai oropharynx, posisi kepala fleksi • Bila pasien batuk-batuk, berhenti memasukkan pipa lambung dan pasien dianjurkan nafas dalam. Setelah pasien relaks lanjutkan memasukkan pipa lambung 			
10	Memeriksa apakah pipa lambung sudah tepat berada di lambung dengan cara: <ul style="list-style-type: none"> • Menghisap cairan lambung dengan menggunakan spuit • Memasukkan udara 5-10 cc kedalam lambung melalui pipa dan didengar dengan stetoskop pada perut dimana lambung berada • Memasukkan pipa lambung kedalam komberisi air, jika tidak terdapat gelembung udara, maka pipa lambung sudah berada di lambung 			
11	Jika pipa sudah masuk ke lambung lakukan plester agar pipa tidak tertarik atau bergeser			
12	Masukkan makanan melalui spuit / corong secara perlahan-lahan dan selingi dengan air matang			
13	Menutup pipa lambung dengan klem			
14	Merapikan pasien			
15	Merapikan alat-alat			
16	Mencuci tangan			
	Jumlah			

NILAI : $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah aspek (16)}} \times \text{Bobot (4)} =$

VI. SIKAP (BOBOT : 3)

No	ASPEK YANG DINILAI	NILAI		
		1	2	3
1	Bekerja secara sistematis			
2	Bekerja dengan hati-hati dan cermat			
3	Berkomunikasi dengan pendekatan yang tepat sesuai dengan kondisi klien			
4	Menghargai privacy klien			
5	Sikap selama melakukan tindakan dan tanyajawab			
	Jumlah			

NILAI : $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah aspek (5)}} \times \text{Bobot (3)} =$

NILAI AKHIR : $\frac{\text{I} + \text{II} + \text{III}}{\text{Jumlah aspek (10)}} =$

Mahasiswa

Dosen Penguji

PEDOMAN PENILAIAN PEMASANGAN KATETER MENETAP

Nama Mahasiswi :
NIM :
Hari / Tanggal :

Nilai setiap kinerja langkah yang diamati sesuai dengan skala sebagai berikut :

7. Persiapan alat tidak lengkap, tindakan tidak dilakukan atau tindakan yang dilakukan salah
8. Tindakan dilakukan dengan benar tetapi dibantu oleh instruktur
9. Persiapan alat lengkap, tindakan dilakukan sesuai prosedur dan tanpa bantuan instruktur

VII. PENGETAHUAN / KOGNITIF (BOBOT : 3)

No	ASPEK YANG DINILAI	NILAI		
		1	2	3
1				
2				
3				
4				
5				
Jumlah				

NILAI : $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah aspek (5)}} \times \text{Bobot (3)} =$

VIII. KETERAMPILAN / PSIKOMOTOR (BOBOT : 4)

No	ASPEK YANG DINILAI	NILAI		
		1	2	3
1	Persiapan alat : <ul style="list-style-type: none">• Sarung tangan steril• Kateter steril (sesuai ukuran dan jenis)• Urine bag• Sduit 10 cc• Aquades sebanyak yang diperlukan oleh balon kateter• Larutan pembersih antiseptik (kapas sublimat)• Pinset anatomis• Jelly• Perlak• Plaster / hipapik• Gunting• Gantungan urine bag• Nierbeken / bengkok			

2	Sapa klien dan jelaskan prosedur yang akan dilakukan			
3	Pasang sampiran			
4	Membawa alat- alat kedekat pasien			
5	Mencuci tangan dengan tehnik 6 langkah			
6	Mengatur posisi pasien			
7	Buka pakaian dalam pasien dan pasang perlak di bawah bokong pasien			
8	Dekatkan nierbeken didepan vulva			
9	Pasang sarung tangan			
10	Bersihkan vulva dengan kapas sublimat menggunakan pinset dengan arah dari atas ke bawah (± 3 x hingga bersih)			
11	Buka set kateter dan tes balon kateter			
12	Sambungkan kateter dengan urine bag			
13	Melumasi ujung kateter dengan jelly ± 4 cm			
14	Masukkan kateter perlahan ± 4 cm (hingga urine keluar) dan minta pasien tarik nafas			
15	Isi balon kateter dengan aquades menggunakan spuit tanpa jarum			
16	Tarik kateter perlahan – lahan sampai ada tekanan balon			
17	Fiksasi kateter menggunakan plaster / hipapik			
18	Gantung urine bag dengan posisi lebih rendah			
19	Rapikan pasien			
20	Bereskan alat – alat			
21	Mencuci tangan			
	Jumlah			

NILAI : $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah aspek (21)}} \times \text{Bobot (4)} =$

IX. SIKAP (BOBOT : 3)

No	ASPEK YANG DINILAI	NILAI		
		1	2	3
1	Bekerja secara sistematis			
2	Bekerja dengan hati-hati dan cermat			
3	Berkomunikasi dengan pendekatan yang tepat sesuai dengan kondisi klien			
4	Menghargai privacy klien			
5	Sikap selama melakukan tindakan dan tanyajawab			
	Jumlah			

NILAI : $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah aspek (5)}} \times \text{Bobot (3)} =$

NILAI AKHIR : $\frac{\text{I} + \text{II} + \text{III}}{\text{Jumlah aspek (10)}} =$

Mahasiswa

Dosen Penguji



PEDOMAN PENILAIAN TINDAKAN MEMANDIKAN PASIEN DI TEMPAT TIDUR

Nama Mahasiswi :
NIM :
Hari / Tanggal :

Nilai setiap kinerja langkah yang diamati dengan menggunakan skala sbb :

1. : Persiapan alat tidak lengkap, tindakan tidak dilakukan atau tindakan yang dilakukan salah
2. : Tindakan dilakukan dengan benar tetapi tidak sesuai prosedur (dibantu oleh instruktur)
3. : Persiapan alat lengkap, tindakan dilakukan sesuai prosedur (tanpa bantuan instruktur)

X. PENGETAHUAN / KOGNITIF (BOBOT : 3)

No	ASPEK YANG DINILAI	NILAI		
		1	2	3
1				
2				
3				
4				
5				
	Jumlah			

NILAI : $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah aspek (5)}} \times \text{Bobot (3)} =$

XI. KETERAMPILAN (BOBOT : 4)

No	Kegiatan	1	2	3
I	PERSIAPAN ALAT			
1	1 set pakaian bersih			
2	Baskom mandi 2 buah, masing-masing berisi air hangat & dingin			
3	1-2 handuk bersih			
4	Kain penutup			
5	Tempat tertutup untuk pakaian kotor			

6	K / P sampiran			
7	Waslap 2 buah			
8	Kain penutup / selimut mandi			
II	PERSIAPAN PASIEN			
9	Mengatur posisi pasien dengan nyaman			
10	Beritahu tindakan yang akan dilakukan			
III	PROSEDUR KERJA			
11	Memperkenalkan diri dan memberitahukan pada pasien tindakan yang akan dilakukan			
12	K / P pasang sampiran			
13	Membawa alat-alat kedekat pasien			
14	Atur posisi pasien			
15	Selimut dan bantal dipindahkan dari tempat tidur. Bila masih dibutuhkan bantal digunakan seperlunya			
16	Beritahu pasien bahwa pakaian atas dibuka lalu bagian tersebut ditutup dengan selimut mandi atau kain penutup			
17	<p>Pasien siap dimandikan dengan menggunakan waslap dengan urutan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membersihkan bagian muka <ul style="list-style-type: none"> - Handuk dibentangkan di bawah kepala - Muka, telinga dan leher dibersihkan dengan waslap lalu dikeringkan dengan handuk 2. Membersihkan lengan kanan / kiri (utamakan yang terjauh terlebih dahulu) <ul style="list-style-type: none"> - Selimut mandi atau kain penutup diturunkan - Kemudian tangan / lengan di keataskan, letakkan handuk di bawah lengan lalu tangan diturunkan dan bersihkan dengan waslap dari ujung jari sampai bahu lakukan hal yang sama pada lengan berikutnya, kemudian keringkan 3. Membersihkan dada dan perut <ul style="list-style-type: none"> - Selimut mandi / kain penutup diturunkan kembali - Kedua tangan pasien di keataskan, lalu dengan waslap membersihkan dada dan perut kemudian dikeringkan 4. Membersihkan punggung <ul style="list-style-type: none"> - Selimut mandi / kain penutup diletakkan di belakang punggung pasien sambil pasien disuruh miring - Punggung sampai bokong dibersihkan dengan menggunakan waslap selanjutnya dikeringkan dengan handuk 5. Membersihkan kaki <ul style="list-style-type: none"> - Kaki pasien yang terjauh dikeluarkan dari bawah kain penutup - Handuk dibentangkan di bawahnya dan lutut ditekuk - Kemudian dibersihkan dengan waslap lalu keringkan dengan handuk, lakukan hal yang sama untuk kaki berikutnya 			

	6. Menbersihkan daerah lipatan paha dan genetalia - Handuk dibentangkan di bawah bokong - Kemudian daerah lipatan paha dan genetalia dibersihkan dengan waslap lalu dikeringkan			
18	Setelah semua selesai pakaikan kembali pakaian pasien dengan pakaian yang telah disediakan			
19	Atur kembali posisi pasien			
20	Rapikan alat-alat			
21	Petugas mencuci tangan			
JUMLAH				

NILAI : $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah aspek (21)}} \times \text{Bobot (4)} =$

XII. SIKAP (BOBOT : 3)

No	ASPEK YANG DINILAI	NILAI		
		1	2	3
1	Bekerja secara sistematis			
2	Bekerja dengan hati-hati dan cermat			
3	Berkomunikasi dengan pendekatan yang tepat sesuai dengan kondisi klien			
4	Menghargai privacy klien			
5	Sikap selama melakukan tindakan dan tanyajawab			
Jumlah				

NILAI : $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah aspek (5)}} \times \text{Bobot (3)} =$

NILAI AKHIR : $\frac{\text{I} + \text{II} + \text{III}}{\text{Jumlah aspek (10)}} =$

Mahasiswa

Dosen Penguji
